

TAJUK RENCANA

Kolaborasi Lawan Covid-19

RATUSAN orang relawan anggota Forum Komunikasi Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Bantul mendatangi Gedung DPRD Bantul. Mereka memprotes pernyataan salah satu anggota Dewan, mengenai Covid-19. Intinya para relawan meminta pertanggungjawaban pernyataan salah satu anggota Dewan, adanya tuduhan sebagai Proyek Covid-19. (KR 23/2).

Ucapan tersebut viral di media sosial, dan mendapat kecaman keras netizen. Pernyataan tersebut mungkin memang bersifat pribadi, karena itu Wakil Ketua DPRD Bantul Subhan Nawawi juga ikut menyebarkan pernyataan itu. Alangkah bijak dan arif, jika sebagai wakil rakyat ikut mengapresiasi relawan yang sudah bekerja tanpa pamrih. Jangan malah dilecehkan dengan tuduhan menyakitkan, katanya.

Mungkin juga perlu diingat, banyak relawan dan tenaga kesehatan yang gugur karena terlibat menangani dampak virus tersebut. Sehingga wajar kalau relawan merasa tersinggung, karena dianggap bagian dari proyek. Bahwa 'tragedi' semacam itu, membuktikan ternyata masih belum adanya pemahaman bersama untuk *golong gilig* seperti beberapa kali disinggung Gubernur DIY Sultan HB X, agar bersama-sama menangulangi Covid-19 supaya pandemi ini segera berakhir.

Betapa pandemi yang melanda seluruh dunia tersebut, melahirkan banyak penderitaan. Mandegnya dunia pendidikan, merosotnya kehidupan ekonomi, sosial dan budaya. Hampir semua sendi kehidupan ini seolah berhenti, tak berdaya. Laporan PBB awal tahun ini menyebutkan, lebih dari 32 juta penduduk miskin dunia akan jatuh ke kemiskinan ekstrem. DIY termasuk yang terdampak, dalam laporan BPS terakhir jumlah kemiskinan di DIY bertambah.

Memang melawan pandemi butuh kebersamaan, keserempakan antara negara, masyarakat dan dunia industri. Yang dimaksudkan masyarakat tersebut terdiri berbagai kalangan, termasuk para tokoh masyarakat. Semuanya harus sepakat untuk membangun kesadaran. Lawan kita saat ini bukan lawan politik atau siapa-pun, namun Covid-19 adalah satu-satunya lawan.

Salah satunya adalah mengantisipasi hoaks, berita bohong yang masih marak. Hoaks bukan hanya beredar melalui media sosial saja, tetapi bisa melalui dialog keseharian. Kominfo mencatat ada 1.402 kabar bohong atau hoaks terkait pandemi Covid-19 yang beredar di masyarakat selama satu tahun sejak 23 Januari 2020 sampai 1 Februari 2021. Semua tersebar di 2.242 platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube.

Kini setidaknya sudah ada 104 orang terdiri 66 laki-laki dan 38 perempuan penyebar hoaks Covid-19 ditindaklanjuti ke ranah hukum pidana. Dengan rincian 17 tersangka ditahan, dan 87 tidak ditahan.

Pemerintah pusat dan daerah sudah beberapa kali menerapkan model penanganan, terakhir adalah Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro. Bahkan kini PPKM diperpanjang. Untuk DIY mulai 23 Februari hingga 8 Maret. PPKM memang menurunkan kasus, namun belum signifikan dan fluktuatif. Vaksinasi tidak akan berhasil, jika kesadaran hidup sehat masyarakat tidak dilakukan.

Karena itu, mengurangi mobilitas masyarakat akan lebih efektif jika dibarengi dengan edukasi yang terus menerus. Tokoh masyarakat hendaknya ikut memberikan keteladanan dan edukasi publik terus menerus. Media dan masyarakat ikut memberikan edukasi, jangan malah membuat hoaks. (***)

Optimis dengan Vaksinasi

MESKI ada klaim bahwa PPKM menurunkan angka kasus, namun diakui penyebaran Covid-19 masih eskalatif. Kenaikan kasus masih tinggi secara global dan di Indonesia. Dinamika pandemi diwarnai berbagai kejutan seperti munculnya gelombang baru Covid-19 dan varian virus baru.

Dalam *KR* Senin (22/2), disebutkan bahwa vaksinasi tahap II yang dimulai pekan ini akan menasar lebih banyak kelompok sasaran. Mulai tenaga pendidik, guru, dan dosen, pedagang pasar, tokoh agama dan penyuluh agama, wakil rakyat (DPR, DPD, dan DPRD). Juga pejabat negara, aparat sipil negara, jurnalis, atlet, pelayanan publik (BUMN, BUMD, BPJS, lurah, perangkat kalurahan), keamanan (TNI/POLRI), pelayanan transportasi publik, serta pelaku sektor wisata. Pemerintah menargetkan vaksinasi tahap kedua ini tuntas pada Mei 2021. Program vaksinasi ini perlu kita sambut dengan optimis karena akan menjadi faktor positif menekan penularan dan mengembalikan konfiden masyarakat untuk beraktivitas ekonomi.

Transparansi Informasi

Dalam survey tentang persepsi masyarakat terhadap vaksin yang dirilis Centre for Strategic and International Studies (CSIS) pada 19 Februari, 68% penduduk DIY meyakini bahwa vaksinasi yang dilaksanakan pemerintah manjur dan akan efektif mencegah penularan Covid-19. Tingkat kepercayaan masyarakat DIY ini lebih besar dibanding masyarakat DKI yang hanya sebesar 55,8%. Dalam survey tersebut juga didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas masyarakat DIY (lebih dari 70%) bersedia mengikuti vaksinasi, lebih tinggi daripada DKI yang hanya sebanyak 56,3%.

Kepercayaan dan antusiasme warga dalam menyambut program vaksinasi ini perlu direspons pemerintah lebih lanjut. Salah satu respons yang perlu

M Taufiq AR

dilakukan adalah dengan membuka akses informasi publik seluas-luasnya terhadap segala hal tentang vaksinasi dan upaya pencegahan penularan Covid-19 tersebut. Informasi yang transparan dan mudah diakses akan memudahkan publik untuk memahami dan berpartisipasi secara nyata dalam proses-proses yang berkepentingan dengan publik, termasuk dalam program vaksinasi kali ini.

Selain melalui portal atau website resmi pemerintah, transparansi informasi juga dapat disampaikan secara berjenjang kepada masyarakat melalui kanal media sosial, jejaring berjenjang grup informasi hingga tingkat RT yang selama ini niscaya sudah ada di setiap komunitas warga kita. Secara teoritis, transparansi dalam program startegis publik merupakan salah satu sarana untuk mendorong partisipasi warga dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan urusan terkait, serta mengurangi ketidakadilan, korupsi, dan potensi penyimpangan lainnya (Robello, 2016).



KR-JOKO SANTOSO

Hal lainnya yang perlu dilakukan pemerintah dalam memastikan kesuksesan program vaksinasi dan mengelola optimisme warga adalah dengan mempersiapkan tata kelola data penerima vaksinasi yang terpadu dan terintegrasi agar menghadirkan data yang akurat, mutakhir dan tepat sasaran. Sistem integrasi data ini akan menghasilkan data dalam bentuk *by name by address* dari berbagai sumber guna menghindari data sasaran ganda ataupun mencegah adanya sasaran yang terlewat, memastikan bahwa *no one left behind*.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan kesengsaraan bagi hampir semua warga dunia. Namun, sebagaimana pepatah bijak, niscaya ada hikmah dibalik musibah. Salah satu hikmah yang kita dapatkan dalam bencana non-alam skala pandemi kali ini adalah disrupti sistem kesehatan kita, termasuk tata kelola data, serta interaksi pemerintah dengan warga. Kita édikpaksi mengintegrasikan sistem kesehatan kita dengan basis data kependudukan, melakukan vaksinasi terhadap sekurangnya 70% total populasi.

Suatu pekerjaan maha besar yang belum pernah sekalipun kita punya pengalaman sebelumnya, sejak negara ini merdeka. Meskipun demikian, kita yakin, dengan bersama-sama, berkolaborasi seluruh anak bangsa Indonesia, kita bisa! □

***) M Taufiq AR SIP MPA, Anggota Satgas Penanganan Covid-19 DIY, Fungsional Perencana pada Bappeda DIY.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan foto-copy identitas. Terimakasih.

Rencana Nasional Penanggulangan Bencana

BERDASARKAN data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sepanjang 2020 terdapat 2.924 kejadian bencana. Saat ini Indonesia masih dalam status bencana nasional untuk bencana non-alam akibat pandemi Covid-19, yang berdampak pada hampir seluruh sektor pembangunan. Disisi lain, berbagai bencana yang melanda Indonesia di awal tahun 2020 menimbulkan kerugian dan korban jiwa.

Dengan mempertimbangkan kompleksitas permasalahan bencana dari sisi potensi ancaman, kerentanan, kapasitas dan besarananya dampak bencana, serta peluang terjadinya di waktu mendatang, BNPB telah menyusun perencanaan yang komprehensif. Sehingga penanggulangan bencana (PB) dapat dilaksanakan secara terkoordinasi, terpadu, terarah dan menyeluruh. Perencanaan ini dituangkan dalam Rencana Induk Penanggulangan Bencana (RIPB) Tahun 2020 ñ 2044 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2020.

Salah satu mandat dari RIPB 2020-2044 adalah disusunnya Rencana Nasional Penanggulangan Bencana (Renas PB) 2020-2024 yang mengacu Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) pertama yang berakhir 2025, dan periode RPJPN kedua tahun 2025-2045. Selain itu, juga mengacu pada Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Perubahan Iklim, Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) 2015-2030. Juga Kerangka Sendai untuk Pengurangan Risiko Bencana (*Sendai Framework for Disaster Risk Reduction*/SF-DRR 2015-2030).

Desentralisasi

Ancaman bencana semakin meningkat. Ini tak lepas dari perubahan iklim, pertambahan jumlah penduduk, perkembangan pembangunan dan infrastruktur.

Arif Sulfiantono

Selain juga ketersediaan data, informasi risiko bencana yang terbatas, serta pemahaman masyarakat tentang ancaman bencana disekitarnya yang masih rendah. Tantangan yang paling penting adalah desentralisasi.

Pemerintah pusat dan daerah perlu berkoordinasi dan kolaborasi. Karena kunci sukses PB adalah komitmen politis dengan bentuk komitmen pemerintahan daerah dalam membangun sistem dan penyelenggaraan PB yang efektif efisien. RIPB berlaku selama 25 tahun dengan visi adalah mewujudkan Indonesia Tangguh Bencana untuk Pembangunan Berkelanjutan.

Catatan BNPB tahun 2021 ini bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor dan puting beliung mendominasi kejadian bencana. United Nation Environment Programme (UNEP) 20 tahun yang lalu menyatakan pemanasan global akan menyebabkan ketidakseimbangan alam. Prediksi tersebut terbukti sekarang.

Kenaikan suhu 20 C menjadi standar untuk menyebut puncak pemanasan global. Jika mencapai suhu tersebut maka suhu rata-rata bumi akan mencapai 140 C (Forestdigest, 6/2). Akibatnya Kota Verkhoyansk di Siberia, Kutub Utara, mencapai 380 C. Dampaknya adalah pelbagai bencana akan melanda di semua belahan bumi.

Pemanasan Global

Pandemi Flu Spanyol 1918 yang menewaskan hampir 100 juta orang ditengarai disebabkan pemanasan global. Melonjaknya emisi di atmosfer yang membuat suhu laut Polandia memanass. Kenaikan suhu membuat tiram yang menjadi makanan burung menjadi sakit.

Virus yang berpindah ke burung menyebar ke seluruh dunia ketika mereka bermigrasi.

Pandemi Covid-19 saat ini juga mirip dengan Flu Spanyol. Karena itu, dalam webinar Sosialisasi RIPB 4 Februari 2021 lalu, BNPB dan pemda seluruh Indonesia menekankan pentingnya mitigasi pada bencana non alam, yakni wabah pandemi yang selama ini diabaikan.

Tak kalah penting juga perlu waspada terhadap ancaman teknologi seperti dampak dari nuklir maupun senjata biologis. Situs www.scmagazine.com (8/2) memberitakan adanya ancaman *hacker* untuk meracuni cadangan air warga Florida, Amerika Serikat. Sejatinya bencana dapat dicegah sepanjang otoritas mengaturnya dengan regulasi yang memaksa atau melakukan respons cepat mencegah bencana terjadi (Kartodiharjo, 2021). □

***)Arif Sulfiantono MAGr MSI, Koordinator Ahli Perubahan Iklim Kehutanan (APIK) Indonesia Region Jawa & pegiat Ecotourism.**

Pojok KR

DIY perpanjang PPKM Mikro.
-- Percuma diperpanjang, jika masyarakat tidak taat.

Relawan melawan Covid-19 geruduk DPRD Bantul.
-- Pembelajaran untuk pejabat agar hati-hati berbicara di muka publik.

Dirut BPJS yang baru, Ali Ghufron janji kurangi antrean pelayanan.
-- Kita tunggu buktinya.

Beraksi

PIKIRAN PEMBACA
Naskah bisa dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/Scan KTP
atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.
Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Seminar Online Awam Gratis

GINJAL memiliki peran sangat penting dalam tubuh. Tanpa ginjal, limbah dan racun dalam tubuh bisa menumpuk dalam darah. Selain untuk pembuangan racun, ginjal juga mempunyai fungsi untuk mengatur tekanan darah dan kadar garam serta mengontrol keseimbangan cairan tubuh.

Pada penderita penyakit ginjal kronis atau gagal ginjal, fungsi ginjal ini tidak dapat dilakukan secara maksimal. Ketika seseorang mengalami gagal ginjal, maka dibutuhkan prosedur cuci darah untuk membuang limbah sisa dan cairan berlebih dari darah. Salah satu metode cuci darah adalah hemodialisis. Hemodialisis menggunakan mesin khusus untuk menyaring darah menggantikan ginjal yang rusak.

Berkaitan dengan hal tersebut, RS

Ludira Husada Tama akan mengadakan seminar online awam mengenai Penyakit Ginjal Kronis dan Hidup Berkualitas dengan Hemodialisa dengan narasumber dr Dwi Aji Kurnia Putra (Dokter Pendamping Lansia Club RS Ludira Husada Tama) dan Imam Hadi Yuwono SKep Ners (Ikatan Perawat Dialisis Indonesia (IPDI) Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat).

Adapun seminar tersebut akan dilaksanakan Sabtu, tanggal 27 Februari 2021, pukul 09.30-12.00 menggunakan aplikasi Zoom. Link zoom akan diberikan kepada peserta setelah melakukan pendaftaran. Pendaftaran tidak dipungut biaya. Untuk informasi dan pendaftaran menghubungi WA 0878 1260 0746 (Marda).

Marda, Humas RS Ludira Husada Tama.

OSIS MAN 5 Sleman Gelar Lomba Cover Lagu

MEMPERINGATI Hari Musik Nasional 9 Maret, Divisi Apresiasi Seni OSIS PRIMA MAN 5 Sleman mengadakan lomba cover lagu untuk pelajar SMP/MTs s- DIY dan Jawa Tengah. Lomba ini mengusung tema Bermelodi Saat Pandemi. Lomba bertujuan untuk mengapresiasi bakat dalam bermusik.

Syarat peserta dan ketentuan lomba yaitu siswa-siswi SMP/MTs di DIY dan Jawa Tengah dibuktikan dengan melampirkan scan Kartu Pelajar di form pendaftaran, peserta lomba perseorangan atau tim yang berjumlah dua orang, setiap peserta wajib merepost pamflet lomba di akun Instagram masing-masing dengan caption menarik yang berhubungan dengan Hari Musik Nasional. Setiap peserta wajib menfollow akun sosial media MAN 5 Sleman, setiap peserta juga wajib mengcover lagu disertai iringan alat musik bebas, dan video dikirimkan melalui link pendaftaran beserta data diri

Peserta lomba dapat memilih tiga judul lagu yaitu Mungkin Hari Ini Esok Atau Nanti, Sesuatu di Jogja dan Resah Jadi Luka. Pemenang lomba nantinya untuk juara 1, 2 dan 3 akan mendapatkan sertifikat dan uang pembinaan dan untuk juara 1 dapat masuk MAN 5 Sleman tanpa syarat. Sedangkan penilaian berdasarkan 40 % viewers youtube dan 60 % dewan juri.

Pelaksanaan lomba dengan tahapan, yaitu 15 Februari - 2 Maret 2021. Pendaftaran disertai pengiriman video, 21 Februari - 2 Maret 2021 apload video YouTube OSIS MAN 5 Sleman, 3-7 Maret 2021 perhitungan viewers YouTube, 8 Maret penjurian, dan 9 Maret 2021 pengumuman pemenang. Bagi yang ingin mengikuti lomba ini formulir pendaftaran melalui link https://forms.gle/e1BiAQc51u7JFMp8.

Tumiran SPd Guru MAN 5 Sleman.

Kedaulatan Rakyat
SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.
Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Per Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.